

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening : Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

Oleh:

Dinda Ayu Lestari,

Hadiah Fitriyah

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi saat ini sangat mempengaruhi kesejahteraan negara beserta masyarakatnya. Berinvestasi termasuk salah satu cara agar perekonomian di Indonesia terus meningkat. Sehingga pemerintah harus mendukung agar perekonomian di Indonesia terus meningkat.

Nilai Perusahaan adalah kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan Nilai Perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan akan meningkatkan kekayaan perusahaan dan mensejahterahkan para pemilik saham. Dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat, artinya kesejahteraan para pemilik modal atau investor juga akan ikut meningkat, dan tentu akan menarik para investor untuk berinvestasi. Terdapat berbagai faktor yang akan memberi pengaruh pada tingkat nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, ataupun struktur modal.

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, hingga kemudian nilai perusahaan meningkat. Pertumbuhan Perusahaan menjadi salah satu faktor menentukan nilai Perusahaan, sebab hal ini dapat menjadi cerminan dari baik buruknya perkembangan suatu Perusahaan, jika pertumbuhan perusahaan baik, akan memberikan respon positif untuk berinvestasi di perusahaan. Perusahaan semakin baik dalam mengelola struktur modal, artinya membawa dampak peningkatan pada nilai Perusahaan, sebagian besar perusahaan cenderung menentukan penggunaan modal hutang guna mengurangi biaya pajak.

(Rumusan Masalah)

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Struktur Modal
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh pada Struktur Modal
5. Apakah Struktur Modal berpengaruh pada Nilai Perusahaan
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening
7. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh pada Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Metode

Metode Penelitian	Deskripsi
Jenis Penelitian	Penelitian Kuantitatif
Jenis Data	Jenis Data Sekunder
Sumber Data	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Makanan dan Minuman Diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id)
Populasi Dan Sampel	<ul style="list-style-type: none">• Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada Sektor Makanan dan minuman dengan total 47 perusahaan periode 2019-2022• Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode purposive sampling , yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu, dengan total 21 perusahaan
Teknik Analisis Data	Partial Least Square (PLS)

Kriteria Sampel

1. Perusahaan pada sektor makanan dan minuman terdaftar BEI periode 2019-2022
2. Perusahaan tersebut mempunyai data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022 yang dipublikasikan
3. Perusahaan mempunyai data sesuai dengan yang peneliti butuhkan yaitu perusahaan yang berlaba

Indikator

- Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

- Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Asset}$$

- Pertumbuhan Perusahaan

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Asset Tahun ini} - \text{Total Asset Tahun Lalu}}{\text{Total Asset Tahun Lalu}}$$

- Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Hasil

Hasil Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.412	0.415	0.086	4.814	0.000
Pertumbuhan Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.166	-0.169	0.082	2.028	0.043
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal	0.365	0.364	0.087	4.199	0.000
Pertumbuhan Perusahaan -> Struktur Modal	0.205	0.207	0.063	3.236	0.001
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.354	0.349	0.094	3.765	0.000
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.129	0.127	0.045	2.848	0.005
Pertumbuhan Perusahaan -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.072	0.071	0.028	2.556	0.011

Hasil

1. Berdasarkan hasil estimasi hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan mendapati T-statistic senilai $4.814 > 1.96$ berikut signifikansi P-values senilai $0.000 < 0.05$. Hal tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil estimasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan didapati T-statistic senilai $2.028 > 1.96$ berikut signifikansi P-values senilai $0.043 < 0.05$. Hal tersebut diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil estimasi hubungan ukuran perusahaan pada struktur modal didapati T-statistic senilai $4.199 > 1.96$ berikut signifikansi P-values senilai $0.000 < 0.05$. Hal tersebut diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Berdasarkan hasil estimasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada struktur modal diperoleh T- statistic senilai $3.236 > 1.96$ berikut signifikansi P-values senilai $0.001 < 0.05$ Hal tersebut diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal
5. Berdasarkan hasil estimasi hubungan struktur modal pada nilai perusahaan didapati T-statistic senilai $3.765 > 1.96$ berikut signifikansi P-values senilai $0.000 < 0.05$. Hal tersebut diartikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Dari hasil estimasi hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan lewat struktur modal sebagai variabel intervening didapati T-statisic senilai $2.848 > 1.96$ berikut signifikansi P-values senilai $0.005 < 0.05$. Hal tersebut diartikan bahwa didapati adanya kemampuan dari struktur modal sebagai variabel intervening terhadap ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
7. Dari hasil estimasi hubungan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan lewat struktur modal menjadi variabel intervening didapati T-statistic senilai $2.556 > 1.96$ berikut signifikansi P-value senilai $0.011 < 0.05$. Hal tersebut diartikan bahwa didapati adanya kemampuan dari struktur modal sebagai variabel intervening terhadap ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Pembahasan

- Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, artinya, **H1 diterima**. Semakin tinggi ukuran perusahaan artinya nilai perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi, akan lebih cepat memberi sinyal positif untuk menarik ketertarikan investor guna berinvestasi pada perusahaan.

- Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh pada struktur modal, artinya **H2 diterima**. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang akan diterima para investor, sehingga sangat menguntungkan untuk para investor. Oleh karena itu semakin baik pertumbuhan perusahaan, akan memberikan respon positif guna berinvestor di perusahaan. Sehingga juga berdampak positif pada nilai perusahaan.

- Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh pada struktur modal, artinya **H3 diterima**. Semakin besar ukuran Perusahaan maka Perusahaan akan memiliki hutang yang semakin tinggi, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memperoleh aliran dana dari luar perusahaan. Sesuai dengan teori signaling theory, jika sebuah perusahaan memiliki prospek yang baik maka akan menarik minat investor.

- Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh pada struktur modal, artinya **H4 diterima**. Semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka hutang Perusahaan akan ikut meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aktiva tinggi harus lebih banyak menggunakan dana eksternal, karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi semakin besar. Hal ini sesuai dengan trade off theory yaitu ketika perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, memerlukan dana yang lebih besar untuk membiayai modalnya, dengan menambah modal eksternal maka perusahaan dapat menekan beban pajak

Pembahasan

- Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan, artinya **H5 diterima**. Semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini sesuai dengan teori Trade off theory dimana perusahaan dapat memanfaatkan hutang selagi besar manfaat (penghematan pajak dan biaya lainnya) dibandingkan dengan pengorbanan (membayar bunga). Selain itu juga sesuai dengan Signaling theory yang menyatakan bahwa ketika perusahaan menggunakan dana internal untuk mendanai usahanya maka akan dilihat oleh investor sebagai sinyal positif karena persepsi investor ketika perusahaan menggunakan hutang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutang.

- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Struktur Modal mampu menjadi variabel intervening dan berpengaruh hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga **H6 diterima**. Ukuran Perusahaan juga dimaknai menjadi hasil atas kemampuannya dalam membentuk kepercayaan publik pada perusahaan sesudah melewati berbagai macam proses berikut assetnya. Kemudian terkait dengan pertumbuhan asset dijelaskan menjadi perubahan dalam lingkup tahunan berdasarkan perubahan total aktivasnya. Jika pertumbuhan asset semakin tinggi, artinya turut meningkat pula nilai perusahaannya

- Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Struktur Modal dapat menjadi variabel intervening dan berpengaruh hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga **H7 diterima**. Hasil menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tentunya juga memperhatikan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan secara tidak langsung posisi financial perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi.

Manfaat Penelitian

1. Untuk menguji seberapa pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022
2. Untuk menjadi masukan bagi investor dalam memilih Perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi
3. Untuk sebagai masukan, pembandingan, serta referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya mengenai nilai perusahaan

Referensi

1. J. Vernando, T. Erawati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Strudi Empiris Di BEI, 15(1), 13
2. D. Savitri, D. Kurniasari, A. Mbilyora. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019), 21(02), 500-507
3. Salvatore, D. (2005). Ekonomi manajerial (5th ed.). (P. Wuriarti, Ed., dan I. S. Budi, Trans.) Jakarta: Salemba Empat
4. Y. Susanti, S. Mintarti, S. Asmapane. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan
5. Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

